KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Parpol Perlu Hadirkan Solusi Bagi Bangsa
Tanggal : Senin, 02 Agustus 2021
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 2

KEBANGSAAN

Parpol Perlu Hadirkan Solusi bagi Bangsa

JAKARTA, KOMPAS — Sebagai agregator, partai politik memiliki kemampuan komunikasi dan sosialisasi dua arah, yakni dari konstituen kepada pemerintah dan sebaliknya dari pemerintah kepada konstituen. Peran dua arah itu semestinya dapat dijalankan secara konsisten untuk memberikan solusi bagi permasalahan bangsa, termasuk penanganan pandemi Covid-19.

Saat ini, parpol memang telah menunjukkan upaya-upaya implementatif dalam penanganan Covid-19. Sejumlah parpol, misalnya, menggandeng pihak-pihak terkait dalam menyelenggarakan vaksinasi massal, menyalurkan bantuan sosial, paket bahan kebutuhan pokok, dan obat-obatan, serta pendampingan pada tenaga kesehatan.

Peneliti politik dan pemerintahan daerah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Syarif Hidayat saat dihubungi dari Jakarta, Minggu (1/8/2021), mengatakan, upaya implementatif yang dilakukan parpol layak diapresiasi.

Dalam kondisi darurat, katanya, segala tindakan penanganan pandemi harus dilakukan semua pihak, tak terkecuali parpol. Namun, peran komunikasi dan sosialisasi politik dalam fungsi agregator kepentingan harus pula dijalankan parpol, baik secara langsung maupun melalui anggota mereka yang duduk di lembaga perwakilan.

"Sebagai infrastruktur politik, parpol memiliki peran komunikasi dan sosialisasi politik. Dia harus menyampaikan aspirasi publik kepada pemerintah dalam rangka perbaikan kebijakan publik, dan sebaliknya, secara timbal balik membantu pemerintah menyosialisasikan kebijakan pemerintah kepada konstituennya," katanya.

Peran agregator kepentingan itu juga mesti diartikan sebagai pemecah konflik dan masalah. Artinya, parpol tak hanya mengkritik pemerintah, tetapi juga mendukung pemerintah dalam melakukan sosialisasi atas kebijakannya. Akan tetapi, menurut Syarif, peran itu kurang terlihat. DPR yang semestinya menyuarakan aspirasi rakyat malah membuat pernyataan yang jauh dari kepentingan rakyat, seperti meminta rumah sakit khusus pejabat dan fasilitas isolasi di hotel.

Parpol juga harus berkontribusi dalam menyelesaikan masalah pandemi secara politik melalui pembuatan kebijakan publik. "Sebab, pandemi ini bukan hanya persoalan rakyat, atau pemerintah, juga persoalan semua orang. Sebagai infrastruktur politik, parpol punya tanggung jawab besar untuk bersama-sama elemen masyarakat lainnya mengatasi persoalan pandemi ini," tuturnya.

Peka krisis

Terkait peran parpol, Sekretaris Jenderal Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Arwani Thomafi mengatakan, penanganan pandemi masih menjadi fokus PPP. Dalam rapat koordinasi nasional, Sabtu lalu, DPP PPP menginstruksikan kepara kader untuk meningkatkan kepekaan pada krisis melalui kerja-kerja konkret.

Kader PPP diminta aktif menyalurkan bantuan sosial kepada warga, membantu fasilitas sosial dan layanan kesehatan, serta mendorong perluasan vaksinasi warga. "Semua kegiatan kader di semua tingkatan difokuskan ke sana (penanganan pandemi). Jadi, kegiatan partai dikemas untuk mengatasi pandemi ini, dan harus adaptif dengan situasi sekarang ini. Kegiatan yang sifatnya gebyar-gebyar akan diubah menjadi aksi sosial," katanya.

Tak hanya PPP, parpol lain juga turut berupaya mengendalikan pandemi. Wakil Ketua Umum Partai Golkar Hetifah Sjaifudian mengatakan, semua komponen partai di pusat ataupun daerah, termasuk ikatan istri Partai Golkar, bergerak membagikan jutaan masker, menyediakan layanan vaksinasi, dan memberikan bantuan alat perlindungan diri kepada tenaga kesehatan. "Setiap kader diimbau oleh ketum (Airlangga Hartarto) untuk membantu masyarakat mengatasi masalah akibat pandemi ini," katanya.

Sekjen PDI-P Hasto Kristiyanto mengatakan, partainya membuat dapur-dapur umum, membagikan jamu dan obat-obatan, serta membantu vaksinasi. "Sejak awal kami menerima instruksi secara detail dari Ibu Ketua Umum (Megawati) bagaimana partai terus bergerak, bergotong royong dengan seluruh napas kerakyatan kita," tuturnya. (REK)